

***The Effect of Carbon Performance and Green Investment on Firm Value, with
Green Intellectual Capital Disclosure as a Moderating Variable***

By Najwa Nabila Adli

Abstract

This research utilizes a quantitative methodology to empirically examine the impact of carbon performance and green investment on firm value, while positioning green intellectual capital disclosure as a moderating factor. The research sample comprises 26 energy sector corporations listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) over the 2021–2025 timeframe. Employing a purposive sampling technique, the study generated 130 distinct observations. The empirical data was scrutinized via panel data regression under a Random Effects Model with robust standard errors at a 10% significance threshold. The empirical outputs reveal that neither carbon performance nor green investments exert a significant influence on firm value. Additionally, green intellectual capital disclosure fails to moderate the nexus between carbon performance or green investments and firm value. These outcomes imply that market participants do not yet prioritize carbon emissions management, green investments, or green intellectual capital disclosure as primary metrics when assessing energy sector firms. Future inquiries are encouraged to leverage more granular carbon emission metrics, broaden the sectoral framework, and integrate alternative relevant variables.

Keywords: *Carbon Performance, Green Investment, Green Intellectual Capital Disclosure, Firm Value, Energy Sector*

**Pengaruh Kinerja Karbon dan Investasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan
dengan *Green Intellectual Capital Disclosure* sebagai Variabel Moderasi**

By Najwa Nabila Adli

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk mengkaji secara empiris dampak kinerja karbon dan investasi ramah lingkungan terhadap nilai perusahaan, dengan mengidentifikasi pengungkapan modal intelektual ramah lingkungan sebagai faktor moderator. Sampel penelitian terdiri dari 26 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposif, penelitian ini menghasilkan 130 pengamatan terpisah. Data empiris dianalisis melalui regresi data panel dengan *Random Effects Model* menggunakan kesalahan standar yang robust pada ambang signifikansi 10%. Hasil empiris menunjukkan bahwa baik kinerja karbon maupun investasi hijau tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pengungkapan modal intelektual hijau tidak berhasil memoderasi hubungan antara kinerja karbon atau investasi hijau dengan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaku pasar belum memprioritaskan pengelolaan emisi karbon, investasi hijau, atau pengungkapan modal intelektual hijau sebagai metrik utama saat mengevaluasi perusahaan-perusahaan di sektor energi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memanfaatkan metrik emisi karbon yang lebih terperinci, memperluas kerangka sektoral, dan mengintegrasikan variabel-variabel alternatif yang relevan.

Kata Kunci: Kinerja Karbon, Investasi Hijau, Pengungkapan Modal Intelektual Hijau, Nilai Perusahaan, Sektor Energi